

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis yang dilakukan, digitalisasi Form A berbasis *web* di Bawaslu Kota Surabaya telah membawa dampak positif. Proyek ini berhasil meningkatkan efisiensi proses pelaporan kecurangan pemilu dengan menghilangkan kebutuhan untuk menyerahkan formulir secara fisik.

Sistem berbasis web memungkinkan petugas pemilu untuk menyampaikan laporan secara *real time*, sehingga mempercepat pemrosesan data pelanggaran. Selain itu, penggunaan sistem digital juga meningkatkan akurasi data. Validasi otomatis memastikan data yang dimasukkan lebih konsisten dan meminimalkan kesalahan, berbeda dengan proses manual yang rawan ketidakakuratan.

Sistem ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam mengatasi kecurangan pemilu. Digitalisasi mempermudah pemantauan laporan dan memungkinkan pemangku kepentingan menilai dan melacak pelanggaran dengan lebih efektif.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan keberlanjutan dan kepraktisan sistem yang dikembangkan. Pertama, diperlukan pengembangan lebih lanjut kemampuan analisis data, termasuk menyajikan statistik yang lebih rinci untuk mendukung pengambilan keputusan strategis Bawaslu. Selain itu, pelatihan tambahan bagi pengguna sistem, khususnya staf internal Bawaslu, memastikan penggunaan sistem secara optimal dalam operasional sehari-hari.

Integrasi ke dalam sistem pengawasan nasional juga akan dipertimbangkan, sehingga data pelanggaran dapat dikelola secara terpusat, sehingga dapat memperkuat koordinasi antar tingkat Bawaslu. Terakhir, pemeliharaan rutin dan evaluasi berkala terhadap sistem sangat penting untuk memastikan keberlanjutan fungsi dan adaptasi terhadap kebutuhan masa depan.

